

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN INTERNAL**



**PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN
KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

TIM PENGUSUL:

Prisca Yolanda

20170102212

Dwi Wahyuningsih, SE, M.Ak

0302068004

**Universitas Esa Unggul Jakarta
Agustus, 2021**

HALAMAN PENGESAHAN
PENELITIAN INTERNAL

Judul Penelitian : **PENGARUH PROFITABILITAS, KEBIJAKAN DIVIDEN DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)**

Kode>Nama Rumpun Ilmu : **562 / AKUNTANSI**

Ketua Peneliti:

a. Nama Lengkap : Prisca Yolanda
b. NIDN : -
c. Jabatan Fungsional : -
d. Program Studi : Akuntansi
e. Alamat Surel (e-mail) : priscayolandaueu@gmail.com

Anggota Peneliti (1)

a. Nama Lengkap : Dwi Wahyuningsih, SE, M.Ak
b. NIDN : 0302068004
c. Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul
d. Alamat Surel (E-mail) : dwi.wahyuningsih@esaunggul.ac.id

Biaya Penelitian : -

Jakarta, 31 Agustus 2021

Mengetahui,
Dekan

Ketua Peneliti,



Dr. Tantri Yanuar Rahmat Syah, SE, MSM
NIDN. 0310018004

Prisca Yolanda
NIDN. -

Menyetujui,
Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

DR. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIDN. 0326058403

Ringkasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang secara parsial dan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* untuk pengambilan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019. Dari keseluruhan 61 perusahaan sebagai populasi, diperoleh 18 perusahaan sebagai sampel dengan pengamatan 5 tahun yaitu 2015-2019. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan Profitabilitas memiliki pengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan secara parsial, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara parsial, secara simultan Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang memiliki pengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan nilai F 5,632 dan nilai signifikansi 0,001. Hasil koefisien determinasi (*Adjusted R2*) menunjukkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang dalam menjelaskan Nilai Perusahaan adalah 15,8% dan sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Nilai Perusahaan.

DAFTAR ISI

LAPORAN AKHIR	i
Halaman Pengesahan	ii
Ringkasan	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
PENDAHULUAN	1
TINJAUAN PUSTAKA	2
<i>Teori Relevansi Nilai (Value Relevance Theory)</i>	2
Menurut Beaver (1968) bahwa relevansi nilai merupakan kekuatan informasi akuntansi dalam menyampaikan nilai perusahaan kepada pemangku kepentingan. Relevansi nilai memiliki hubungan yang signifikan dengan angka dalam akuntansi karena angka tersebut menunjukkan informasi yang relevan dalam mencerminkan nilai perusahaan, sehingga menjadi alat untuk menilai serta mengukur bagi para investor.(Beisland, 2009).	2
<i>Teori Signaling (Signaling Theory)</i>	2
Nilai Perusahaan	3
Profitabilitas	3
Kebijakan Dividen	4
Kebijakan Hutang	4
HUBUNGAN ANTAR VARIABEL	5
Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	5
Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan.....	5
Hubungan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan.....	5
Hubungan Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan	5
MODEL PENELITIAN	6
METODOLOGI PENELITIAN	7
DAFTAR PUSTAKA	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Tabel Peneliti Terdahulu.....	15
Lampiran 2. Tabel Definisi Operasional Variabel.....	18
Lampiran 3. Tabel Data Sampel Perusahaan.....	19
Lampiran 4. Tabulasi Data Perusahaan.....	20
Lampiran 5. Hasil Output Olah Data.....	23
Lampiran 6. Tabel Durbin-Watson.....	25
Lampiran 7. Biodata Penulis.....	30

PENDAHULUAN

Pada umumnya yang menjadi tujuan utama perusahaan ialah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan sangat penting karena itu mencerminkan kinerja perusahaan yang dampaknya dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan modalnya kepada sebuah perusahaan, hal tersebut penting bagi para investor karena menentukan apakah perusahaan tersebut aman untuk para investor menanamkan modalnya. Karena nilai perusahaan yang tinggi juga dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba yang nantinya akan dinikmati oleh para pemegang saham dan oleh perusahaan itu sendiri, Sukirni *et al.* (2012). Oleh karenanya baik pihak eksternal atau investor maupun internal perusahaan memerlukan informasi mengenai tinggi rendahnya nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut Haruman (2008). Informasi tersebut dapat diketahui dengan beberapa cara yaitu dengan mengukur profitabilitas yang diprosikan dengan *Return on Equity*, kebijakan dividen yang diprosikan dengan *Dividen Payout Ratio* dan kebijakan hutang yang diprosikan dengan *Debt to Equity Ratio* pada perusahaan tersebut.

Yang menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah Profitabilitas. Profitabilitas yang diperoleh sebuah perusahaan akan mempengaruhi besarnya jumlah dividen yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham. Jika perusahaan memperoleh laba dalam jumlah besar, maka kemampuan untuk membayar dividen semakin besar. Sehingga, besarnya jumlah dividen dapat mempengaruhi nilai perusahaan Azhar & Wijayanto (2018).

Naik turunnya nilai perusahaan juga dapat dipengaruhi oleh dividen yang diterima oleh pemegang saham. Dividen menjadi salah satu hal yang penting bagi perusahaan karena berkaitan dengan alokasi pendapatan dari pertumbuhan perusahaan dan kemakmuran bagi pemegang saham. Kebijakan dividen menjadi penentu berapakah jumlah laba yang harus diberikan kepada pemegang saham yang akan digunakan untuk investasi perusahaan Bailey (1989). Bagi perusahaan pembagian dividen juga akan mengurangi kas perusahaan sehingga dana untuk kegiatan operasional dan investasi akan berkurang. Bagi pemegang saham, dividen merupakan bentuk pengembalian investasi yang mereka tanamkan. Perusahaan yang mampu membayar dividen tinggi akan menarik investor untuk menanamkan sahamnya sehingga nilai perusahaan meningkat. Bagi kreditur, dividen merupakan sinyal positif bahwa perusahaan mampu untuk membayar bunga dan pokok pinjaman. Untuk melangsungkan aktifitas operasinya, suatu entitas harus dalam keadaan menguntungkan (*profitable*), karena tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Sedangkan hutang merupakan sumber pendanaan eksternal perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasional. Kebijakan hutang menjadi kebijakan yang dilakukan perusahaan untuk mendanai operasi dengan menggunakan hutang keuangan atau yang biasa disebut *Financial Leverage*, Bailey (1989). Perusahaan dengan penggunaan tingkat hutang lebih tinggi dapat meningkatkan harga perlembar saham, yang nantinya akan meningkatkan harga saham perusahaan yang berarti juga meningkatkan nilai perusahaan.

Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi tingkat proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan dalam tingkat tertentu, maka semakin tinggi nilai perusahaan. Jika tingkat hutang melebihi proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan turun, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif kecil dari pada biaya yang ditimbulkan.

Penelitian-penelitian terdahulu telah banyak dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan. Namun demikian terdapat tidak konsistennya hasil dari penelitian-penelitian tersebut, seperti pada penelitian Damayanthi (2019) pada perusahaan manufaktur pada tahun 2013-2015, yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian Septariani (2017) pada perusahaan LQ45 pada tahun 2012-2015, dimana hasil penelitiannya bertolak belakang yaitu bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. Dan pada penelitian Rahman *et al.* (2015) pada perusahaan manufaktur pada tahun 2010-2013 hasil penelitian menyatakan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dan kebijakan hutang memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya yang masih menunjukkan hasil yang tidak konsisten dan adanya fenomena yang terjadi diperusahaan sektor barang konsumsi, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian baru untuk menguji kembali fenomena yang terjadi terhadap nilai perusahaan. Selain tidak konsistennya hasil dari peneliti terdahulu yang membedakan penelitian ini dengan peneliti terdahulu adalah rentang waktu penelitian yang digunakan, yaitu tahun 2015-2019 dan obyek penelitian yang berbeda yaitu perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 disektor barang konsumsi.

TINJAUAN PUSTAKA

Teori Relevansi Nilai (*Value Relevance Theory*)

Menurut Beaver (1968) bahwa relevansi nilai merupakan kekuatan informasi akuntansi dalam menyampaikan nilai perusahaan kepada pemangku kepentingan. Relevansi nilai memiliki hubungan yang signifikan dengan angka dalam akuntansi karena angka tersebut menunjukkan informasi yang relevan dalam mencerminkan nilai perusahaan, sehingga menjadi alat untuk menilai serta mengukur bagi para investor. (Beisland, 2009).

Teori Signaling (*Signaling Theory*)

Signalling Theory pertama kali dicetuskan Spence dalam judul penelitian *Job Market Signaling* (1973). Brigham & Houston (2006) dalam bukunya *Fundamental of Financial*

Management mendefinisikan *signal* merupakan suatu tindakan yang diambil perusahaan untuk memberikan petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek perusahaan. *Signalling theory* menyatakan pengeluaran investasi memberikan sinyal positif tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebagai indicator kinerja perusahaan. Selain itu, peningkatan hutang juga dapat diartikan pihak luar tentang kemampuan perusahaan untuk membayar kewajibannya di masa yang akan datang atau risiko bisnis yang rendah, sehingga penambahan hutang akan memberikan sinyal positif Brigham & Houston (2006). Ini karena perusahaan yang meningkatkan hutang dapat dipandang sebagai perusahaan yang yakin dengan prospek perusahaan di masa yang akan datang.

Teori signaling merupakan sinyal yang menggambarkan kondisi perusahaan kepada investor sebagai rasa tanggung jawab atas pengelolaan perusahaan Linawati & Amilin (2015). Manager berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pemilik sebagai wujud dari tanggung jawab dari pengelolaan perusahaan.

Sinyal ini dapat berupa promosi atau informasi lain yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik dari pada perusahaan lain. Teori sinyal menjelaskan bahwa pemberian sinyal dilakukan oleh manajer untuk mengurangi asimetri informasi. Manajer memberikan informasi melalui laporan keuangan bawa mereka menerapkan kebijakan akuntansi konservatisme yang menghasilkan laba lebih berkualitas karena prinsip ini mencegah perusahaan melakukan tindakan membesar-besarkan laba dan membantu penggunaan laporan keuangan dengan menyajikan laba atau aktiva yang tidak *overstate*.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perusahaan tersebut didirikan sampai dengan saat ini Sukirni *et al* (2012). Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual disaat terjadi transaksi tersebut, karena harga pasar saham dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya. Secara normatif, tujuan keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin tinggi nilai perusahaan menggambarkan semakin sejahtera pula pemilik perusahaan. Nilai perusahaan mencerminkan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Tingginya harga saham akan meningkatkan juga nilai perusahaannya dan kemakmuran investor akan semakin tinggi. Rendahnya harga saham juga berpengaruh pada nilai perusahaan yang rendah juga yang berakibat pada anggapan investor terhadap perusahaan yang kurang baik Septariani (2017). Hal ini dikarenakan harga saham merupakan gambaran dari nilai aset perusahaan yang sesungguhnya yang dapat dipengaruhi oleh peluang investasi.

Profitabilitas

Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Ratio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan

hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin. Profitabilitas dalam perusahaan dapat menunjukkan perbandingan antara laba dengan aktiva ataupun modal yang dapat menciptakan laba tersebut, atau dapat dikatakan profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menciptakan laba Ngurah *et al.* (2016).

Kebijakan Dividen

Pengumuman dividen mengandung informasi yang berguna bagi investor dalam memperkirakan prospek perusahaan di masa mendatang. Ketika investor tidak memiliki informasi yang lengkap mengenai perusahaan (misalkan laporan keuangan yang kurang jelas), maka mereka akan mencari informasi lain mengenai aksi yang dilakukan oleh perusahaan yang salah satunya melalui kebijakan dividen. Investor dapat menganalisa perilaku manager untuk memberikan informasi mengenai keputusan apakah mereka akan membeli atau menjual saham, menawar dengan harga tinggi jika dividen bernilai positif atau menjual saham ketika ternyata dividen tidak sesuai dengan yang diharapkan Damayanti (2017).

Merupakan keputusan untuk menentukan seberapa besar bagian laba yang akan dibagikan kepada pemegang saham dan yang akan ditahan dalam perusahaan untuk dijadikan investasi kembali. Semakin besar dividen yang dibayarkan, maka laba ditahan semakin sedikit, akibatnya pertumbuhan perusahaan menjadi lambat. Sebaliknya semakin besar laba yang ditahan untuk pertumbuhan perusahaan, berarti laba yang dibagikan sebagai dividen semakin kecil, akibatnya sebagian investor enggan berinvestasi dan nilai perusahaan akan turun.

Kebijakan Hutang

Ningsih & Indarti (2015) menyatakan bahwa hutang merupakan salah satu sumber pembiayaan eksternal yang digunakan oleh perusahaan untuk membiayai dananya. Dalam pengambilan keputusan, penggunaan hutang ini harus mempertimbangkan besarnya biaya tetap yang muncul dari hutang berupa bunga yang akan menyebabkan meningkatnya *leverage* keuangan dan tingkat pengembalian yang tidak pasti bagi para pemegang saham biasa.

Menurut Sukirni *et al.* (2012) kebijakan hutang adalah kebijakan yang menentukan seberapa besar kebutuhan dana perusahaan dibiayai oleh hutang. Solvabilitas (*leverage*) digambarkan untuk melihat sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri. Kebijakan hutang perlu dikelola karena penggunaan hutang yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan serta dapat menghemat pajak. Penggunaan hutang yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan karena adanya kemungkinan timbulnya biaya kepailitan dan biaya keagenan. Utang dan ekuitas adalah dua sumber utama pembiayaan kegiatan jangka panjang suatu perusahaan.

HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

Hubungan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Besarnya profit yang diperoleh perusahaan akan mempengaruhi jumlah dividen yang akan dibagikan kepada investor, sehingga semakin tinggi profit akan meningkatkan nilai perusahaan, hal ini bisa terjadi karena semakin tinggi profit maka akan menarik minat investor untuk membeli sahamnya, sehingga harga saham menjadi naik dan nilai perusahaan akan menjadi naik. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Ini juga sejalan dengan peneliti terdahulu Damayanthi (2019) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang bisa dibangun adalah sebagai berikut:

H1: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan

Dividen yang dibagikan oleh perusahaan akan menentukan kesejahteraan bagi para pemegang saham, sehingga semakin banyak dividen yang diberikan oleh perusahaan untuk para pemegang saham maka akan semakin makmur para pemegang saham tersebut, dengan demikian akan memikat minat para investor lain untuk menanamkan modalnya dan membuat harga saham menjadi naik dikarenakan banyak investor yang ingin menanamkan modalnya, karena nilai perusahaan yang tinggi dapat dicerminkan dari harga saham perusahaan tersebut Bailey (1989). Sehingga dapat disimpulkan bahwa dividen memiliki pengaruh yang positif terhadap nilai perusahaan. Ini sejalan dengan peneliti terdahulu Nuringasih (2005) yang menyatakan bahwa dividen memiliki pengaruh yang cukup signifikan dengan arah positif terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang bisa dibangun adalah sebagai berikut :

H2 : Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Hutang yang dimiliki perusahaan menunjukkan kepercayaan pihak luar terhadap perusahaan dan hal itu bagi pihak eksternal menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sebagian perusahaan menganggap bahwa penggunaan hutang dirasa lebih aman daripada menerbitkan saham baru. Semakin tinggi kebijakan hutang yang dilakukan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan. Wongso (2013).

Hal ini sejalan dengan peneliti terdahulu Sukirni *et al.* (2012) yang menyatakan bahwa kebijakan hutang berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Sehingga hipotesis yang bisa dibangun adalah sebagai berikut :

H3 : Kebijakan Hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Hubungan Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas yang terdapat pada sebuah perusahaan dilihat untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi

menunjukkan tingginya kemampuan dalam memperoleh laba dan semakin baik kinerja perusahaannya, semakin tinggi profitabilitas akan meningkatkan nilai perusahaan Sinyana & Artini(2018).

Corporate action yang penting dan harus dilakukan oleh perusahaan salah satunya ialah kebijakan dividen Nuringsih (2005). Kebijakan dividen biasanya digunakan untuk menentukan seberapa banyak keuntungan yang akan dibagikan kepada pemegang saham. Keuntungan yang dibagikan akan menentukan tingkat kesejahteraan pemegang saham dimana hal tersebut adalah tujuan dari perusahaan.

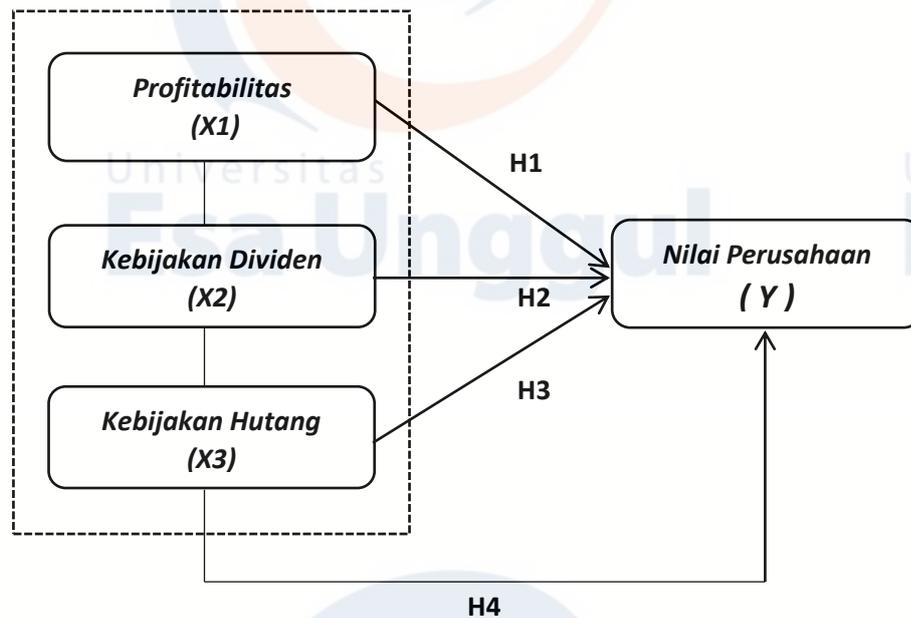
Penggunaan hutang bagi perusahaan memiliki pengaruh yang sensitif terhadap tinggi rendahnya nilai perusahaan. Semakin tinggi proporsi hutang yang ditetapkan perusahaan pada tingkat tertentu, maka semakin tinggi nilai perusahaan Septarian (2017). Jika tingkat hutang melebihi proporsi hutang yang ditetapkan oleh perusahaan, maka nilai perusahaan akan turun, karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang relatif kecil daripada biaya yang ditimbulkannya.

Oleh karena itu perusahaan yang memiliki profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang yang baik, maka dapat dikatakan perusahaan cukup stabil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, karena perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik dan hal tersebut akan berpengaruh pada tingginya nilai perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan, sehingga hipotesis yang bisa dibangun adalah sebagai berikut :

H4 : Secara simultan profitabilitas, kebijakan dividen, dan kebijakan hutang berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

MODEL PENELITIAN

Model penelitian menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti. Model penelitian juga bertujuan untuk memudahkan dalam memahami arah penelitian, berdasarkan tujuan ini maka model penelitian ditampilkan dalam gambar 1 sebagai berikut :



Gambar1. Model Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*) yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara sebab dan akibat pada dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga dibutuhkan pengukuran atau proksi dari setiap variabel.

Penelitian ini mengambil data dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 berjumlah 61 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*. Dengan alasan dikarenakan tidak semua populasi dapat dijadikan sampel dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil kasus pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 sampai tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini harus sesuai dengan judul yang peneliti pilih. Setelah data diolah, didapatkan sampel dengan data penelitian 18 perusahaan. Adapun kriteria yang memenuhi untuk dijadikan sampel pada penelitian ini sebagai berikut: Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2015-2019 berturut-turut, perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2015-2019 secara berturut-turut, perusahaan yang membagikan dividen periode 2015-2019 secara berturut-turut, perusahaan memiliki data laporan keuangan lengkap terkait variabel-variabel dalam penelitian ini.

Penelitian ini menggunakan beberapa teknik analisis data diantaranya uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji analisis regresi berganda, dan uji hipotesis. Uji asumsi klasik yaitu terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, serta uji autokorelasi. Uji hipotesis yang dilakukan adalah Uji t (uji parsial) untuk mengetahui terdapat pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang secara parsial

terhadap nilai perusahaan, dan uji pengaruh F (uji simultan) untuk mengetahui secara bersama-sama terdapat pengaruh profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan dan Uji Koefisien Determinasi. Uji analisis regresi berganda berguna untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu *return on equity*, *dividend payout ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap variabel dependen yaitu *price to book value*, adapun rumus dari persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Nilai Perusahaan

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi dari masing-masing variabel independen

X1 = Profitabilitas

X2 = Kebijakan Dividen

X3 = Kebijakan Hutang

ϵ = Standart error

HASIL

Uji Deskriptif

Tabel 5 menunjukkan hasil dari uji analisis statistik atau uji deskriptif dari masing-masing variabel penelitian yaitu Nilai Perusahaan (PBV), Profitabilitas (ROE), Kebijakan Dividen (DPR), dan Kebijakan Hutang (DER). Berdasarkan hasil uji analisis statistik (tabel 5) didapat jumlah data (N) yaitu sebanyak 90 data. Variabel *Price Book Value* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,55, nilai *maximum* sebesar 76,35, dan nilai *mean* sebesar 7,8154 dengan *Std. Deviation* sebesar 14,26086, yang berarti nilai perusahaan memiliki tingkat variasi data yang tinggi. Variabel *Return On Equity* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,4, nilai *maximum* sebesar 1298,00 dan nilai *mean* sebesar 37,4176 dengan *Std. Deviation* sebesar 139,04264, yang berarti profitabilitas memiliki tingkat variasi data yang tinggi. Variabel *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,7, nilai *maximum* sebesar 20,41 dan nilai *mean* sebesar 0,9991 dengan *Std. Deviation* sebesar 3,00203, yang berarti kebijakan dividen memiliki tingkat variasi data yang tinggi. Variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai *minimum* sebesar 0,10, nilai *maximum* sebesar 106,00 dan nilai *mean* sebesar 16,8824 dengan *Std. Deviation* sebesar 29,48410, yang berarti kebijakan hutang memiliki tingkat variasi data yang tinggi.

Uji Normalitas

Tabel 6 menunjukkan dari hasil uji normalitas data penelitian normal, hal ini dapat dilihat dari nilai *Asymp Sig*, sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 7 hasil dari uji multikolinearitas, didapat hasil nilai *Tolerance ROE* $0,867 > 0,10$ dan *VIF* $1,154 < 10$, *Tolerance DPR* $0,892 > 0,10$ dan *VIF* $1,122 < 10$, *Tolerance DER* $0,912 > 0,10$ dan *VIF* $1,097 < 10$. Maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini tidak memiliki gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar diatas maupun dibawah pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 8 menunjukkan hasil dari uji autokorelasi, nilai *Durbin-Watson* dari penelitian ini bebas dari autokorelasi, karena penelitian ini menghasilkan nilai *Durbin-Watson* (DW) sebesar 2,039 dimana yang berdasarkan tabel *Durbin-Watson* nilai DU sebesar 1,7264 dan nilai DL sebesar 1,5889 sehingga dapat disimpulkan $DU > DW < 4-DU = 1,7264 > 2,039 < 2,2736$ yang artinya tidak terjadi autokorelasi.

Uji Regresi Berganda & Uji Parsial (Uji T)

Berdasarkan tabel 9 dapat diketahui bahwa hasil dari hipotesis pertama yaitu profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan, karena hasil dari output regresi tabel 9 menunjukkan nilai *sig* 0,001 atau $<$ dari 0,05, oleh karenanya hipotesis pertama didukung. Lalu untuk hasil dari hipotesis kedua yaitu kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena hasil dari output regresi tabel 9 menunjukkan nilai *sig* 0,285 atau $>$ dari 0,05, oleh karenanya hipotesis kedua ditolak.

Dan untuk hasil dari hipotesis ketiga yaitu kebijakan hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, karena hasil output dari regresi tabel 9 menunjukkan nilai *sig* 0,764 atau $>$ dari 0,05, oleh karenanya hipotesis ketiga di tolak. Berdasarkan tabel koefisien regresi (tabel 9), persamaan regresi penelitian adalah sebagai berikut :

$$PBV = 0,499 + 0,172ROE + 0,021DPR + 0,016DER + e$$

Dapat dilihat dari hasil penelitian ini memiliki nilai konstanta adalah 0,449 yang dapat di artikan apabila profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang bernilai 0 maka nilai perusahaan sebesar 0,499. Nilai Koefisien Regresi b1 *Return On Equity* memiliki nilai sebesar 0,172, jika *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 1, maka terjadi kenaikan sebesar 0,172 pada nilai perusahaan. Nilai Koefisien Regresi b2 *Dividend Payout Ratio* memiliki nilai sebesar 0,021, jika *Dividend Payout Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1, maka terjadi kenaikan sebesar 0,021 pada nilai perusahaan. Nilai Koefisien Regresi b3 *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai sebesar 0,016, jika *Debt to Equity Ratio* mengalami kenaikan sebesar 1, maka terjadi kenaikan sebesar 0,016 pada nilai perusahaan.

Uji Simultan (Uji F)

Berdasarkan tabel 10 dapat diketahui hasil dari uji regresi simultan (uji f) diperoleh nilai f hitung sebesar 6,241 dengan nilai signifikannya sebesar 0,001 lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang dipilih layak untuk menguji data dan model regresi dapat digunakan untuk memprediksi bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang secara bersama-sama berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Uji Koefisien Determinasi

Nilai *Adjusted R Square* hasil dari output olah datanya menghasilkan angka sebesar 0,158 yang memiliki makna bahwa variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen hanya sebesar 0,158 atau 15,8% sedangkan sisanya sebesar 84,2% (100%-15,8%) dijelaskan di variabel lain atau faktor-faktor lain diluar model penelitian ini.

DISKUSI

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial

Dari hasil uji parsial (uji t) pada tahun 2015-2019 untuk variabel Profitabilitas diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,01 atau lebih kecil dari 0,05 yang artinya H1 diterima, dengan demikian variabel Profitabilitas secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan konsumsi periode 2015-2019. Sesuai dengan teori dividen irrelevan yang di temukan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (1961), yang dimana teorinya menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan Septariani (2017). Karena perusahaan yang memiliki nilai profitabilitas yang tinggi berarti perusahaan mampu untuk menghasilkan laba di masa depan, dengan demikian perusahaan akan menjadi tempat sasaran para investor untuk menanamkan modalnya dan nilai perusahaan akan menjadi naik.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hemastuti *et al.*, (2014), yang didalam penelitiannya menunjukkan hasil bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial

Dari hasil uji parsial (uji t) pada tahun 2015-2019 untuk variabel Kebijakan Dividen diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,285 atau lebih besar dari 0,05 yang artinya H2 ditolak dengan demikian variabel Kebijakan Dividen secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan konsumsi periode 2015-2019. Ini sesuai dengan teori dividen irrelevan yang di temukan oleh Merton Miller dan Franco Modigliani (1961) yang menyatakan bahwa kebijakan dividen tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan Septariani (2017). Hal ini menunjukkan bahwa dividen yang diterima oleh pemegang saham tidak memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan, karena nilai perusahaan ditentukan oleh kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bukan pada pembagian laba perusahaan untuk dividen.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rahman *et al.*, (2015) dimana pada penelitiannya menyatakan bahwa Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan secara Parsial

Dari hasil uji parsial (uji t) pada tahun 2015-2019 untuk variabel Kebijakan Dividen diperoleh nilai *Sig* sebesar 0,764 atau lebih besar dari 0,05 yang artinya H3 ditolak dengan demikian variabel Kebijakan Hutang secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan konsumsi periode 2015-2019. Ini menunjukkan bahwa besar kecilnya hutang yang dimiliki perusahaan tidak terlalu diperhatikan investor atau pihak eksternal, karena para investor cenderung membutuhkan informasi mengenai hasil pemanfaatan hutang sebagai modal perusahaan serta mempertimbangkan faktor lainnya dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi, oleh karena itu investor lebih cenderung melihat pihak manajemen dalam menggunakan hutang tersebut untuk mencapai nilai tambah bagi nilai perusahaan Hemastuti *et al.*, (2014).

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Septariani(2017) dimana didalam penelitiannya menyatakan bahwa Kebijakan Hutang tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan secara Simultan

Dari hasil uji simultan (uji f) pada tahun 2015-2019 menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang secara bersamaan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, oleh karena itu H4 yang menyatakan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara simultan diterima. Karena perusahaan yang memiliki profitabilitas, kebijakan dividen dan kebijakan hutang yang baik, maka dapat dikatakan perusahaan cukup stabil dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, karena perusahaan mampu mengelola keuangan dengan baik dan hal tersebut akan berpengaruh pada tingginya nilai perusahaan dan akan meningkatkan nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Hemastuti *et al.*, (2014) yang pada penelitiannya menyatakan bahwa secara bersama-sama terdapat pengaruh yang signifikan dari Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang mempunyai hubungan yang positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan secara bersamaan, rasio Profitabilitas yang di proksikan dengan *Return on Equity* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, rasio Kebijakan Dividen yang di proksikan dengan *Dividend Payout Ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan, dan Kebijakan Hutang yang di proksikan dengan *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya meneliti pada perusahaan manufaktur sektor konsumsi yang sampel pengamatannya hanya 90 data sampel yaitu 18 perusahaan, waktu penelitiannya hanya dalam kurun waktu 5 tahun yaitu pada tahun 2015-2019 dan hanya menggunakan tiga variabel yaitu variabel Profitabilitas, Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang.

Untuk calon peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah variabel lain dalam penelitiannya, menggunakan pengukuran lain misalnya mengukur rasio Profitabilitas dapat menggunakan *Return on Asset*, untuk periode penelitiannya ditambahkan sehingga menghasilkan informasi yang lebih dan juga sampel yang digunakan dapat ditambah dan diperluas yaitu pada sektor perusahaan yang lainnya.

Untuk investor yang ingin menanamkan modal dengan nilai perusahaan yang baik dapat melihat profitabilitas (*Return On Equity*), karena berdasarkan hasil penelitian variabel profitabilitas memiliki pengaruh yang besar dan signifikan. Sehingga kecenderungan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut menjadi lebih tinggi karena *return on equity* yang dihasilkan oleh perusahaan bernilai besar dan positif.

Untuk perusahaan disarankan untuk meningkatkan profitabilitas pada perusahaan, karena itu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan yang dipandang oleh para investor ketika mereka ingin menanamkan modalnya. Untuk meningkatkan profitabilitas tersebut

yang dapat dilakukan oleh perusahaan adalah dengan cara meningkatkan penjualan agar perusahaan terus menghasilkan laba setiap tahunnya, dan untuk meningkatkan penjualan tersebut perusahaan dapat meningkatkan kualitas produk atau barang yang akan dijual, karena jika kualitas produk itu baik maka konsumen akan selalu membeli produk tersebut secara terus menerus karena merasa puas akan kualitas dari barang yang dibeli, dan jika produk selalu terjual habis di pasar maka perusahaan akan mendapatkan laba yang nantinya akan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar, Z. A., & Wijayanto, A. (2018). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 7(4), 137–146.
- Bailey, F. . (1989). Intermediate financial management. In *The British Accounting Review* (Vol. 21, Issue 3). [https://doi.org/10.1016/0890-8389\(89\)90100-5](https://doi.org/10.1016/0890-8389(89)90100-5)
- Beisland, L. A. (2009). A Review of the Value Relevance Literature. *The Open Business Journal*, 2(1), 7–27. <https://doi.org/10.2174/1874915100902010007>
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan (ed.10). In Salemba Empat.
- Damayanthi, I. G. A. E. (2019). Fenomena Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 21(1), 208. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>
- Ekonomi, J., & Vol, B. (2017). Ratna Damayanti , Fithri Setya Marwati , Rochmi Widayanti Universitas Islam Batik Surakarta. 1(2), 183–194. <https://doi.org/10.22236/agregat>
- Haruman, T. (2008). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Keputusan Keuangan dan Nilai Perusahaan Survey Pada Perusahaan Manufaktur di PT. Bursa Efek Indonesia. *Universitas Widyatama*, 150–166. <http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/3311>
- Institusional, K., Hutang, K., Dan, P., & Dewi, S. C. (2008). Pengaruh Kepemilikan Maganerial . 10(1), 47–58.
- Linawati, & Amilin. (2015). Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Riset Akutansi Dan Perpajakan*, 2(1), 55–64. jrap.univpancasila.ac.id/index.php/JRAP/article/download/32/19
- Manajerial, K., Institusional, K., Dan, K. D., Hutang, K., Terhadap, A., & Perusahaan, N. (2012). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden Dan Kebijakan Hutang Analisis Terhadap Nilai Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 1(2). <https://doi.org/10.15294/aaj.v1i2.703>
- Ngurah, I. G., Rudangga, G., & Sudiarta, G. M. (2016). Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. 5(7), 4394–4422.
- Ningsih, P. P., & Indarti, I. I. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009) The Influence of Investment Decision , Financing Decision. *Journal Akuntansi*, 1–23.
- Profitabilitas, P., Dividen, K., Investasi, K., & Kepemilikan (2014). Wewenang dalam mengendalikan kebijakan dividen merupakan salah satu wewenang yang didelegasikan para pemegang saham kepada dewan direksi . Penetapan kebijakan dividen sangat penting karena berkaitan dengan kesejahteraan para pemegang saham . *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 3(4).

- Rahman, A., Agusti, R., & Rofika, R. (2015). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 33983.
- Septariani, D. (2017). Pengaruh Kebijakan Dividen dan Kebijakan Hutang terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan LQ45 di BEI Periode 2012-2015). *JABE (Journal of Applied Business and Economic)*, 3(3), 183. <https://doi.org/10.30998/jabe.v3i3.1769>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p07>
- Wongso, A. (2013). Pengaruh Kebijakan Dividen, Struktur Kepemilikan, Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan Dalam Perspektif Teori Agensi Dan Teori Signaling. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen*, 1(5). <http://journal.wima.ac.id/index.php/Jumma/article/view/192>

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

gggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Un

LAMPIRAN

Tabel 1.

Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Hemastuti (2014)	Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Kepemilikan Insider Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Prifitabilitas, Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang	-Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan Hutang tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2	Ali HT, Miftahurrohm an (2014)	Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di BEI)	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang	-Kebijakan Dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan Hutang berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.
3	Rahman (2015)	Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Utang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas	- Kebijakan Dividen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan Hutang berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. -Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4	Haryadi (2016)	Pengaruh Size Perusahaan, Keputusan Pendanaan, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas	-Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan
5	Dhani, Utama (2017)	Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas	-Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
6	Septariani (2017)	Pengaruh Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan LQ45 Di BEI Periode 2012-2015)	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang	-Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. -Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.
7	Riny (2018)	Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Kebijakan Hutang	-Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan. - Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
8	Lumoly, Murni, Untu (2018)	Pengaruh Liquiditas, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas	-Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

		Indonesia)		
9	Sembiring, Trisnawati (2019)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Kebijakan Dividen	-Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. -Kebijakan Dividen tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
10	Hasanah, Lekok (2019)	Fakto-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan : Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Kebijakan Dividen	- Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
11	Hendra (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Ukuran Perusahaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan	Dependen : Nilai Perusahaan Independen : Profitabilitas, Kebijakan Dividen	- Profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. - Kebijakan Dividen berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.
12	Firdaus (2020)	The Effect of DER, TATO, ROA And Share Price To PBV	Dependen : Nilai Perusahaan	- Kebijakan Hutang berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan

Lampiran 2. Definisi Operasional Variabel

Tabel 2.
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Profitabilitas (X1)	<i>Return on Equity (ROE)</i> merupakan rasio yang mengukur efektivitas dari keseluruhan penggunaan ekuitas perusahaan. (Azhar & Wijayanto, 2018)	$\text{ROE} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Kebijakan Dividen (X2)	<i>Dividen Payout Ratio (DPR)</i> mencerminkan presentase dari setiap rupiah yang dihasilkan yang dibagikan dalam bentuk tunai, yang dihitung dengan membagi dividen kas per saham dengan laba per saham. (Dewi <i>et al.</i> 2008)	$\text{DPR} = \frac{\text{Dividen per lembar saham}}{\text{Laba per lembar saham}}$	Rasio
Kebijakan Hutang (X3)	<i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> merupakan rasio yang tepat digunakan untuk menunjukkan kemampuan perusahaan membayar semua kewajiban jangka panjang dan jangka pendek. (Dewi <i>et al.</i> 2008)	$\text{DER} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
Nilai Perusahaan (Y)	<i>Price Book Value (PBV)</i> merupakan rasio antara harga saham terhadap nilai bukunya. PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku suatu perusahaan. Hemastuti <i>et al.</i> 2014)	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga pasar per lembar saham}}{\text{Harga buku per lembar saham}}$	Rasio

Tabel 3.
Data Sampel Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun				
			2015	2016	2017	2018	2019
1	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	√	√	√	√	√
2	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	√	√	√	√	√
3	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	√	√	√	√	√
4	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	√	√	√	√	√
5	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI	√	√	√	√	√
6	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT	√	√	√	√	√
7	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	√	√	√	√	√
8	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM	√	√	√	√	√
9	PT. H.M Sampoerna Tbk.	HMSP	√	√	√	√	√
10	PT. Darva-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	√	√	√	√	√
11	PT. Kimia Farma Tbk.	KAEF	√	√	√	√	√
12	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	√	√	√	√	√
13	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	√	√	√	√	√
14	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC	√	√	√	√	√
15	PT. Kino Indonesia Tbk.	KINO	√	√	√	√	√
16	PT. Mandom Indonesia Tbk.	TCID	√	√	√	√	√
17	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	√	√	√	√	√
18	PT. Chitose Internasional Tbk.	CINT	√	√	√	√	√

Lampiran 4. Tabulasi Data Perusahaan

Tabel 4.

Tabulasi Data Perusahaan

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun	PBV	ROE	DPR	DER
1	PT. Chitose Internasional Tbk.	CINT	2015	1,09	-1,05	-0,64	-0,7
			2016	0,93	-1,22	-0,57	-0,66
			2017	0,82	-1,1	-0,62	-0,6
			2018	0,68	-1,52	-0,57	-0,59
			2019	0,66	-1,7	-0,62	-0,47
2	PT. Daryva-Varia Laboratoria Tbk.	DVLA	2015	1,72	-0,96	-0,6	-0,39
			2016	2,17	-0,85	-0,48	-0,38
			2017	1,93	-0,82	-0,24	-0,33
			2018	2,38	-0,77	-0,44	-0,4
			2019	1,87	-0,77	-0,35	-0,4
3	PT. Fast Food Indonesia Tbk	FAST	2015	2,57	-0,24	-0,24	0,1
			2016	2,67	-0,64	-0,64	0,15
			2017	2,38	-0,54	-0,54	0,25
			2018	3,77	-0,62	-0,62	0,12
			2019	1,38	-0,59	-0,59	0,13
4	PT. Gudang Garam Tbk.	GGRM	2015	3,49	-0,77	-0,62	-0,24
			2016	3,81	-0,77	-0,12	-0,23
			2017	3,07	-0,74	-0,19	-0,24
			2018	3,28	-0,77	-0,19	-0,28
			2019	1,78	-0,68	-0,34	-0,17
5	PT. H.M Sampoerna Tbk.	HMSP	2015	0,55	-0,49	-0,38	-0,8
			2016	13,07	-0,43	-1,3	-0,74
			2017	12,21	-0,43	-1,3	-0,68
			2018	10,33	-0,42	-0,03	-0,62
			2019	5,36	-0,41	-0,04	-0,52
6	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	ICBP	2015	12,26	-0,37	-0,37	-0,21
			2016	5,55	-0,08	-0,08	-0,25
			2017	5,08	-0,22	-0,22	-0,25

			2018	5,21	0,32	0,32	-0,29
			2019	4,09	0,34	0,34	-0,35
7	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.	INDF	2015	1,48	-0,32	-0,32	0,05
			2016	1,70	-0,41	-0,41	-0,07
			2017	1,24	-0,3	-0,3	-0,06
			2018	1,24	-0,3	-0,3	-0,03
			2019	1,06	-0,38	-0,38	-0,11
8	PT. Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.	SIDO	2015	2,92	-0,77	-0,09	-1
			2016	2,71	-0,77	-0,11	-1
			2017	4,04	-0,74	-0,14	-1
			2018	2,60	-0,64	-0,19	-0,89
			2019	2,98	-0,57	-0,18	-0,89
9	PT. Kalbe Farma Tbk.	KLBF	2015	5,89	-0,74	-0,36	0,56
			2016	5,79	-0,77	-0,36	0,35
			2017	4,62	-0,77	-0,31	0,36
			2018	4,31	-0,77	-0,3	0,37
			2019	3,97	-0,82	-0,31	0,69
10	PT. Kimia Farma Tbk.	KAEF	2015	3,16	-0,85	-0,72	-0,17
			2016	7,23	-0,92	-0,77	0,01
			2017	5,10	-0,89	-0,7	0,09
			2018	5,56	-0,85	-0,51	0,09
			2019	0,84	-0,89	-0,62	0,09
11	PT. Kino Indonesia Tbk.	KINO	2015	5,37	-0,82	-0,85	-0,35
			2016	1,67	-0,03	-0,54	-0,4
			2017	1,22	-0,28	-0,49	-0,57
			2018	1,89	-0,16	-0,59	-0,57
			2019	1,82	-0,72	-1,15	-0,39
12	PT. Mandom Indonesia Tbk.	TCID	2015	1,74	-1,7	-0,82	-0,68
			2016	1,97	-1,22	-0,29	-0,64
			2017	1,71	-1,15	-0,34	-0,57
			2018	1,40	-1,15	-0,32	-0,62
			2019	0,75	-1,3	-0,27	-0,59
13	PT. Mayora Indah Tbk.	MYOR	2015	6,63	-0,68	0,46	-0,96

			2016	7,60	-0,66	0,69	-0,96
			2017	9,09	-0,66	-0,52	-1
			2018	6,70	-0,68	-0,46	-0,96
			2019	4,97	-0,68	-0,48	-0,04
14	PT. Multi Bintang Indonesia Tbk.	MLBI	2015	38,21	-0,18	-0,66	-0,19
			2016	35,95	0,08	-0,23	-0,19
			2017	30,07	0,09	-0,23	-0,24
			2018	25,81	0,02	-0,08	-0,22
			2019	28,50	0,02	-0,03	-0,22
15	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk.	ROTI	2015	8,22	-0,64	-1	0,11
			2016	5,27	-0,72	-0,72	0,01
			2017	2,06	-1,3	-0,3	-0,21
			2018	2,71	-1,4	-0,7	-0,29
			2019	2,38	-1,1	-0,7	-0,29
16	PT. Sekar Laut Tbk.	SKLT	2015	1,66	-0,89	-0,77	0,17
			2016	2,57	-1,15	-0,7	-0,04
			2017	2,02	-1,1	-0,82	0,03
			2018	3,05	-1,05	-0,82	0,08
			2019	2,92	-0,92	-0,85	0,03
17	PT. Tempo Scan Pasific Tbk.	TSPC	2015	1,80	-0,92	-0,37	-0,35
			2016	1,95	-0,92	-0,38	-0,37
			2017	1,38	-0,96	-0,48	-0,34
			2018	1,29	-1,05	-0,46	-0,35
			2019	1,08	-1	-0,48	-0,35
18	PT. Unilever Indonesia Tbk.	UNVR	2015	68,72	0,09	-0,35	-0,52
			2016	76,35	0,13	-0,04	-0,3
			2017	65,58	0,15	-0,39	-0,15
			2018	43,70	0,16	-0,47	-1
			2019	11,01	0,07	-0,1	-0,22

Lampiran 5. Hasil Output Olah Data

Tabel 5
Hasil Uji Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	90	,55	76,35	7,8154	14,26086
ROE	90	,04	1298,00	37,4176	139,04264
DPR	90	,07	20,41	,9991	3,00203
DER	90	,10	106,00	16,8824	29,48410
Valid N (listwise)	90				

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		85
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,42630257
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,049
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,075 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Tabel 7
Hasil Uji Multikolinearitas

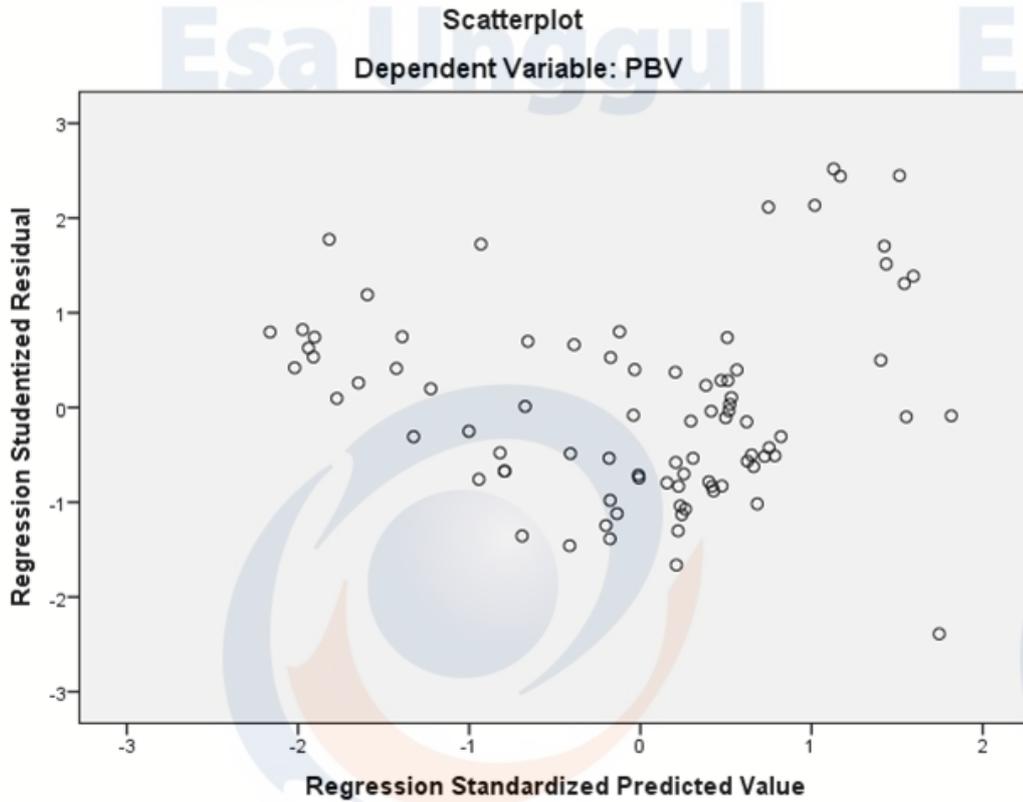
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE	,867	1,154

DPR	,892	1,122
DER	,912	1,097

a. Dependent Variable: PBV

Hasil Uji Heteroskedastisitas



Tabel 8

Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,433 ^a	,188	,158	,43413	2,039

a. Predictors: (Constant), DER, DPR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Diketahui Nilai Durbin Watson sebesar 2.039, Nilai tersebut lebih besar dari DU(1.7264) dan lebih kecil dari 4-DU (2.2736)

Kesimpulan : Tidak terjadi Autokorelasi.

Tabel 9

Hasil Uji Analisis Regresi Berganda dan Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	,499	,100		5,002	,000
	LOG_ROE	,172	,052	,358	3,330	,001
	LOG_DPR	,021	,165	,142	1,336	,285
	LOG_DER	,016	,052	,032	,302	,764

a. Dependent Variable: LOG_PBV

Tabel 10

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3,529	3	1,176	6,241	,001 ^b
	Residual	15,266	81	,188		
	Total	18,795	84			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), DER, DPR, ROE

Tabel 11

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,433 ^a	,188	,158	,43413

a. Predictors: (Constant), DER, DPR, ROE

b. Dependent Variable: PBV

Lampiran 6. Tabel Durbin Watson

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758

Cek Turnitin Yola - 4

ORIGINALITY REPORT

19%	19%	11%	12%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	karyailmiah.unisba.ac.id Internet Source	4%
2	repository.upi.edu Internet Source	2%
3	repository.unpas.ac.id Internet Source	2%
4	eprints.perbanas.ac.id Internet Source	1%
5	id.123dok.com Internet Source	1%
6	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	1%
7	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
8	Submitted to Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Student Paper	1%
9	Submitted to STIE Perbanas Surabaya Student Paper	<1%

10	repo.ikipgribali.ac.id Internet Source	<1 %
11	123dok.com Internet Source	<1 %
12	docplayer.info Internet Source	<1 %
13	ojs.unm.ac.id Internet Source	<1 %
14	core.ac.uk Internet Source	<1 %
15	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
16	jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id Internet Source	<1 %
17	eprints.kwikkiangie.ac.id Internet Source	<1 %
18	Submitted to James Monroe High School Student Paper	<1 %
19	es.scribd.com Internet Source	<1 %
20	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
21	Submitted to Tarumanagara University Student Paper	<1 %

22	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.slideshare.net Internet Source	<1 %
24	anzdoc.com Internet Source	<1 %
25	eprints.umg.ac.id Internet Source	<1 %
26	eprints.umpo.ac.id Internet Source	<1 %
27	jurnal.syntaxliterate.co.id Internet Source	<1 %
28	jurnalunibi.unibi.ac.id Internet Source	<1 %
29	www.scribd.com Internet Source	<1 %
30	repositori.usu.ac.id Internet Source	<1 %
31	Ida Zuraidah, Rosalina Ghozali. "Kinerja Keuangan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia", Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Ekonomi, 2021 Publication	<1 %

32	Iroh Rahmawati, Putri Kitrianti. "PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN AGRIKULTUR SUB SEKTOR PERKEBUNAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2015-2019", Progress: Jurnal Pendidikan, Akuntansi dan Keuangan, 2021 Publication	<1 %
----	---	------

BIODATA PENULIS

Ketua :

Nama : Prisca Yolanda
Jenis Kelamin : Perempuan
NIM : 20170102212
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 01 Januari 1998
Handphone : 087712188181
Alamat Email : priscajolandaueu@gmail.com

Anggota :

Nama : Dwi Wahyuningsih
Jenis Kelamin : Perempuan
NIDN : 0302068004
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 02 Juni 1980
Handphone : 08128313028
Alamat Email : dwi.wahyuningsih@esaunggul.ac.id